

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTS DARUL HUDA MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

CHAIRANI AMALIA

NPM: 1901020027



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTS DARUL HUDA MARELAN**

SKRIPSI

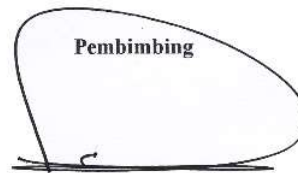
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

Chairani Amalia
NPM: 1901020027

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Chairani Amalia
NPM : 1901020027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA

PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib,

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORSINILITAS



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chairani Amalia
Npm : 1901020027
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul: Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan



Chairani Amalia

Npm: 1901020027

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

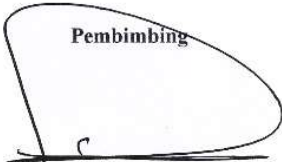
Medan, 13 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Chairani Amalia** yang berjudul "**Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita manjwab mual hi aggr disebulkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PE/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Chairani Amalia
Npm : 1901020027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/8-23	- Referensi di tambah - Perbaiki saran pada peneliti sejenis. - Perbaiki Kesimpulan.		
5/9-23	- Pada bagian abstrak cantumkan solusinya - Sistematika penulisan masing-masing di urutkan. - Penulisan daftar pustaka di seuaikan.		
12/9-23	ACC		

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, 28 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA

Chairani Amalia

NPM

1901020027

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI

Analisis Metode Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 13 September 2023

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA **Chairani Amalia**
NPM **1901020027**
PROGRAM STUDI **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI **Analisis Metode Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan**

Medan, 13 September 2023

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,



Muhammad Qorib, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua

Ayahanda Miswar

&

Ibunda Zahara Efrianti

Yang selalu senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayangnya kepada saya. Semoga Allah selalu melindungi kedua orang tua saya dimanapun mereka berada.

Dan yang tercinta kakak Nurul Handayani serta suami saya tercinta Muhammad Hari Alridho, A.Md Yang selalu memberikan doa, semangat serta bantuan sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

Motto:

“Setiap kesulitan pasti ada kemudahan”

Q.S: Al-Insyirah: 5-6

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	<i>Za</i>	z	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamza h</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa
هَوْلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
يَ-	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و -و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قَل

Rama: مَر

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutah mati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تفلأضة ور

al-Madinahal-munawwarah : المدنح – المونورح

al ah: طلحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

rabbana : ربين

nazzala : نزل

al-birr : البر

al-hajj : الحج

mu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis

3) terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- 1) Wa mamuhammadunillarasūl
- 2) Innaawwalabaitinwudi`alinnasilallażibibakkatamubarak
an
- 3) Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur`anu
- 4) SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur`anu
- 5) Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- 6) Alhamdulillahirabbil-`alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- 1) Naşrunminallahi wafathunqarib
- 2) Lillahi al-amrujami'an
- 3) Lillahil-amrujami'an
- 4) Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang ada di MTs Darul Huda Marelan. Fokus dalam penelitian ini yaitu: membahas mengenai metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan, apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat ketika proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam mencari keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber, pengamatan dan triangulasi metode serta peneliti juga memperpanjang kehadiran. Subjek yang digunakan adalah Kepala Madrasah Darul Huda Marelan, wakil Kepala Madrasah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas IX. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah MTs Darul Huda Marelan dengan salah satu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Sehingga dalam metode pembelajaran yang seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik. Adapun solusi yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yaitu biasanya guru sejarah kebudayaan sebelum memulai pembelajaran di kelas sudah terlebih dahulu mempersiapkan materi ataupun bahan yang akan dipelajari dengan cara memfotocopy atau mengeprint bahan yang akan dipelajari.

Kata Kunci: Analisis, Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam.

ABSTRACT

This study aims to describe the Islamic Cultural History (SKI) learning method at MTs Darul Huda Marelan. The focus of this research is to: discuss the methods used by Islamic Cultural History teachers at MTs Darul Huda Marelan, whether the learning methods used are appropriate when the learning process takes place. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The collection of data used in this study is in the form of observation, interviews and documentation. In seeking the validity of the data, researchers triangulate sources, observations and method triangulation, and researchers also extend attendance. The subjects used were the Darul Huda Marelan Madrasah Principal, deputy Madrasah Principal, Islamic Cultural History Teacher, and class IX students. Based on the results of observations made by researchers at MTs Darul Huda Marelan school with one of the Islamic Cultural History (SKI) subject teachers, information was obtained that the learning methods used in learning were lecture, question and answer, and discussion methods. So that in such a learning method it still seems monotonous and boring for students. The solution given by the Islamic Cultural History teacher is that usually the cultural history teacher, before starting class learning, has first prepared the materials to be studied by photocopying or printing the material to be studied.

Keywords: Analysis, Learning Methods, History of Islamic Culture.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. yang mana telah memberikan rahmat dan karunia Nya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS DARUL HUDA MARELAN”**. Guna untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan, kekurangan serta keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis banyak memperoleh bimbingan maupun bantuan berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan saya bimbingan dan masukan selama dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi

kami dalam pencarian buku sebagai Referensi dalam pengerjaan skripsi sehingga kami dapat menyelesaikan dengan mudah.

8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Anizar, M.Psi selaku Kepala Madrasah MTs Darul Huda Marelان.
10. Ibu Juli Feriyeni Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah yang telah memberikan saya izin untuk melaksanakan Penelitian ini di MTs Darul Huda Marelان serta banyak memberikan saya bantuan informasi.
11. Bapak Marwan Riadi Piliang, M.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam yang memberikan waktunya untuk melakukan wawancara.
12. Seluruh guru maupun staff MTs Darul Huda Marelان yang sudah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikannya yang telah memberikan bantuan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 10 Juli 2023

Peneliti

Chairani Amalia

Npm: 1901020027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kajian Teoritis	6
1. Metode Pembelajaran	6
a. Pengertian Metode Pembelajaran	6
b. Tujuan Metode Pembelajaran	7
c. Manfaat Metode Pembelajaran	8
d. Prinsip Metode Pembelajaran	8
e. Macam-macam Metode Pembelajaran	8
2. Sejarah Kebudayaan Islam	16
a. Pengertian Mata Pelajaran SKI	16
b. Tujuan Pembelajaran SKI	18
c. Manfaat Pembelajaran SKI	18
d. Fungsi Mata Pelajaran SKI	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	42
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Data Guru	34
Tabel 3.1 Nama Peserta Didik Kelas IX	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang hidup di dunia pada hakikatnya sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses internalisasi budaya kedalam masyarakat dan diri seseorang sehingga membuat masyarakat dan seseorang menjadi beradab. Pendidikan bukan pula merupakan sarana media transfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi, lebih luas lagi (Robie Fanreza & Munawir Pasaribu, 2016). Pendidikan juga merupakan pengetahuan ataupun keterampilan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan cara melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, metode pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang guru yang tujuannya untuk membantu proses pembelajaran yang berlangsung dan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga dituntut untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran harus mampu menggunakan metode, pendekatan dan media pembelajaran secara tepat. Karena, hakikatnya penggunaan metode, pendekatan dan media pembelajaran yaitu membantu dan mendukung upaya guru dalam memudahkan siswa untuk memahami materi-materi yang diajarkan (Rudi Setiawan & Mukti, 2021). Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh setiap pendidik karena keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya baik menurut peserta didik, maka peserta didik akan antusias, rajin dan tekun dalam menerima pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan peserta didik akan terjadi perubahan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Seorang guru harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang baik dan efektif agar peserta didik dapat memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru serta mengikuti pembelajaran dengan baik dan

semangat sehingga apa yang telah dipelajari dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Menurut *Winarno Surakhmad (1986)* mengatakan bahwa, metode pembelajaran adalah cara yang didalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku baik itu untuk guru maupun peserta didik semakin baik metode pembelajaran yang dipakai maka semakin efektif pula tujuan pembelajarannya. Sedangkan menurut *Hasby Ashyidiqih* mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi selain itu, guru juga dituntut untuk menguasai dan menerapkan berbagai metode pembelajaran Agar tujuan pembelajaran tercapai dan terhindar dari pembelajaran yang monoton atau pembelajaran yang membosankan. Maka sebagai seorang guru sebelum melakukan pembelajaran berlangsung harus mengetahui terlebih dahulu dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta pemilihan media belajar yang cocok untuk digunakan.

Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan melemahnya kualitas proses pembelajaran, tidak tercapainya tujuan pendidikan, serta melemahnya semangat belajar peserta didik. Jika tujuan pembelajaran tidak tercapai, berarti pendidikan belum bisa menciptakan peserta didik yang baik. Tanpa metode pembelajaran, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara baik dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar kearah tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu kunci memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang memiliki derajat atau setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Darul Huda Marelان merupakan sekolah menengah pertama namun sekolah ini berbeda dengan sekolah umum lainnya. sekolah ini lebih menekankan pada pelajaran atau pendidikan yang berbasis Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan di sekolah MTs Darul Huda Marelan dengan salah satu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Sehingga dalam metode pembelajaran yang seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik.

Pembelajaran monoton memiliki pengaruh negatif yang tidak baik untuk perkembangan belajar peserta didik karena, jika peserta didik sudah merasa bosan atau tidak menyukai suatu pembelajaran maka peserta didik akan semakin malas dengan pembelajaran tersebut serta mempengaruhi pada proses belajar mengajar. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul *“Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan masih terbilang monoton.
2. Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah.
3. Model pembelajaran tidak bervariasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode apa saja yang digunakan guru sejarah kebudayaan Islam dalam proses pembelajaran?

2. Apa saja kendala ataupun problematika yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam?
3. Apa saja solusi yang diberikan guru sejarah kebudayaan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam.
3. Untuk mengetahui solusi-solusi yang diberikan guru sejarah kebudayaan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, maka dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait untuk menjadikan pedoman pendidik sehingga pendidik mendapatkan referensi yang berkaitan dengan metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan revisi bagi guru maupun pihak sekolah agar lebih berupaya untuk meningkatkan kualitas sekolah agar menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi serta kreatif untuk menggali potensi peserta didik maupun dilingkungan sekitar.

- c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang analisis metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEOROTIS

Pada Bab ini membahas tentang landasan teori yang sesuai dengan judul sebagai acuan dalam pemecahan permasalahan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, temuan hasil penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan analisis metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran untuk pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran.

Metode berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara, teknik, ataupun langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dengan cara yang memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang direncanakan kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Selain itu, metode pembelajaran diterjemahkan menjadi teknik dan taktik pembelajaran. Banyak para ahli yang telah mengemukakan metode belajar dalam pengertian istilah, diantaranya sebagai berikut:

Menurut *Wina Sanjaya*, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam mengimplementasikan suatu rencana yang telah disusun dalam kegiatan yang ada agar tujuan yang telah tercapai secara optimal (Sanjaya, 2016, hlm. 147). Sedangkan menurut *Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya*, metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat dipahami peserta didik dengan baik dan benar (Ahmadi & Prasetya, 2015, hlm. 52).

Adapun menurut (*Ahmad Sabri 2007:49*) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah teknik atau cara penyajian materi pelajaran yang akan digunakan oleh pendidik baik secara kelompok maupun secara individual yang bertujuan agar tercapainya tujuan dari pembelajaran. Seorang pendidik harus mengetahui berbagai macam metode pembelajaran dengan memiliki pengetahuan mengenai

berbagai metode maka, seorang pendidik akan lebih mudah dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Sedangkan menurut (*Kurniawati & Pinem, 2019*) mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah cara-cara penyajian materi bahan pelajaran kepada peserta didik guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Dari pengertian metode pembelajaran yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, metode pembelajaran merupakan langkah-langkah, cara, ataupun teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran baik secara individu maupun kelompok agar mencapai tujuan pembelajarannya dan peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama metode pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan individu peserta didik sehingga peserta didik mampu memecahkan masalahnya. Berikut ialah beberapa tujuan metode pembelajaran yaitu:

- 1) Membantu kegiatan belajar mengajar agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- 2) Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi.
- 4) Untuk menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal bersama dengan tepat, cepat, dan sesuai bersama dengan yang diharapkan.

c. Manfaat Metode Pembelajaran

Adapun manfaat dari metode pembelajaran yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas.
- 2) Pendidik dapat memberikan materi bahan pelajaran dengan baik dan mudah diterima oleh peserta didik.
- 3) Guru dapat lebih baik lagi dalam mengatur suasana pelajaran yang menyenangkan pada saat di kelas.
- 4) Guru dapat mempelajari berbagai macam metode pembelajaran.

d. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran.

Berikut ini adalah prinsip-prinsip metode pembelajaran antara lain yaitu:

- 1) Metode mengajar harus memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan bekerja sama dengan baik.
- 2) Metode mengajar harus memungkinkan peserta didik untuk dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- 3) Metode mengajar harus memungkinkan peserta didik dapat memberikan peluang untuk berekspresi dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- 4) Metode mengajar harus memungkinkan peserta didik untuk lebih termotivasi dalam proses belajarnya.

e. Macam-macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh seorang pendidik yang tujuannya untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik harus mempersiapkan berbagai macam metode pembelajaran dalam menyampaikan materi

di kelas. Pengetahuan-pengetahuan tentang metode pembelajaran sangat dibutuhkan oleh para pendidik karena keberhasilan atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran bergantung kepada metode yang tepat atau tidaknya metode pembelajaran yang digunakan pendidik. Berikut ini adalah beberapa macam metode pembelajaran yang umum antara lain yaitu:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran dengan melalui penjelasan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam metode ceramah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik menerangkan materi secara langsung di depan kelas dengan cara ceramah. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

1. Guru dapat mngendalikan kelas secara penuh.
2. Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang lebih banyak.
3. Mudah dilaksanakan oleh pendidik.
4. Dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang banyak.

b) Kekurangan:

1. Menjadi proses pembelajaran membosankan.
2. Peserta didik menjadi pasif.
3. Proses pengajaran hanya berfokus pada pengertian kata-kata saja.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan memberikan suatu pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk lebih

memahami materi yang ada dalam pembelajaran. Metode tanya jawab akan menjadi efektif bila materi yang akan dipelajari dan dibahas menarik dan menantang. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode Tanya jawab ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

1. Mendorong peserta didik untuk melatih dan mengembangkan daya pikir peserta didik.
2. Mengembangkan keterampilan peserta didik dan keberanian dalam menjawab serta mengemukakan pendapatnya.

b) Kekurangan:

1. Banyak waktu yang terbuang, terutama apabila peserta didik tidak dapat menjawab sebuah pertanyaan dari temannya sampai dua atau tiga orang pertanyaan.
2. Tidak semua peserta didik mampu membuat pertanyaan yang sesuai.
3. Peserta didik akan merasa takut apabila pendidik kurang dapat mendorong peserta didiknya untuk berani bertanya.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode suatu cara penyampaian pelajaran dengan pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa, pembelajaran yang menggunakan metode diskusi yaitu merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode diskusi ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

- 1) Mendorong peserta didik untuk mendapat mengemukakan pendapatnya.
- 2) Peserta didik mampu berpikir secara kritis.
- 3) Mendorong peserta didik untuk mendapat mendengar pendapat temannya.

b) Kekurangan:

- 1) Dapat dikuasi oleh orang-orang yang suka berbicara.
- 2) Peserta didik mendapat informasi yang terbatas.
- 3) Cocok digunakan untuk kelompok kecil.

4) Metode Discovery

Metode discovery adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara melalui mengembangkan cara belajar peserta didik agar menjadikan peserta didik lebih mandiri dan aktif dalam pembelajaran. Jadi, peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri sehingga mereka dapat lebih ingat. Strategi ini disebut dengan strategi penemuan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode discovery ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

- 1) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan kognitifpeserta didik dan menguasai keterampilan.
- 3) Metode ini memberikan peserta didik untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik melalui penemuan-penemuannya.

b) Kekurangan:

- 1) Tidak semua penemuan dapat menjelaskan pemecahan terhadap masalahnya.
- 2) Ide-ide mungkin sulit untuk ditemukan.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan benda, alat atau bahan ajar informasi yang dapat memberikan gambaran secara nyata terhadap apa yang akan diberikan oleh pendidik. Metode memiliki manfaat antara lain peserta didik menjadi lebih tertarik dengan materi apa yang akan diajarkan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

1. Proses belajar mengajar peserta didik lebih terarah pada materi yang akan diajarkan oleh pendidik.
2. Materi yang telah dijelaskan oleh pendidik menjadi lebih mudah dimengerti.
3. Meminimalisir kesalahan dalam menjelaskan materi karena materi dijelaskan dengan konkret dan bisa dilihat.

b) Kekurangan:

1. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
2. Memerlukan pendidik yang betul-betul paham agar dapat mendemonstrasikan dengan baik.
3. Apabila benda yang dipakai untuk demonstrasi terlalu kecil maka peserta didik kesulitan dalam mengamati benda tersebut.

6) Metode Latihan (drill)

Metode latihan adalah metode suatu latihan dimana peserta didik dapat memperoleh keterampilan ataupun pengetahuan tertentu. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

1. Peserta didik dapat bersedia menggunakan keterampilan.
2. Melatih kreativitas peserta didik.
3. Melatih kecepatan, fokus, ketelitian dan ketepatan peserta didik.

b) Kekurangan:

1. Menghambat bakat peserta didik.
2. Peserta didik yang tidak memiliki minat akan kesulitan untuk menyesuaikan dirinya.

7) Metode Resitasi

Metode resitasi merupakan metode pembelajaran dengan cara mengharuskan peserta didik membuat rangkuman ataupun resume materi yang telah diajarkan dengan bahasa atau kalimat sendiri. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode ini yaitu:

a) Kelebihan:

1. Peserta didik menjadi lebih ingat dengan materi yang telah diajarkan karena telah menuliskannya dengan bahasa sendiri.
2. Peserta didik dapat meningkatkan keberanian dan tanggung jawabnya.

b) Kekurangan:

1. Tugas peserta didik bisa saja dikerjakan oleh orang lain.

2. Hasil resume yang dilakukan oleh peserta didik bisa saja mencontek kepada temannya atau bukan hasil pikirannya.

8) Metode karyawisata

Metode karyawisata adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk mengunjungi suatu tempat guna memperluas pengetahuan peserta didik. Kunjungan tersebut didampingi oleh pendidik. Metode karyawisata ini biasa disebut dengan metode study tour. Metode ini bisa dilakukan di tempat-tempat yang bersejarah atau ditempat yang mendukung dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode karyawisata ini yaitu antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan:

1. Materi pelajaran yang telah dipelajari ketika disekolah bisa dilihat langsung secara nyata. Contohnya bangunan bersejarah.
2. Metode pembelajaran ini membuat peserta didik senang dan tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung
3. Metode ini dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif lagi.

b) Kekurangan:

1. Memerlukan pengawasan dari pihak guru ataupun orang tua.
2. Memerlukan biaya yang cukup mahal.
3. Memerlukan persiapan yang harus disetujui oleh banyak pihak.

Adapun macam macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Metode Timeline (garis waktu)

Metode ini dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah karena didalamnya menceritakan terjadinya suatu peristiwa. Metode timeline untuk mata pelajaran sejarah kebudayaan islam bisa menceritakan mulai dari zaman dahulu hingga zaman sekarang dengan menggambarkan perjalanan suatu peristiwa dalam periode tertentu.

b. Metode Role Playing (bermain peran)

Metode pembelajaran role playing merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam belajar tentang sejarah. Metode ini dapat digunakan untuk pembelajaran sejarah dengan cara memerankan dialog tokoh dalam sejarah.

c. Metode Kisah

Metode kisah merupakan salah satu metode yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan cara memberikan materi pembelajaran melalui cerita ataupun kisah kepada peserta didik. Metode ini memiliki arti sebagai cara dalam menyampaikan suatu pembelajaran dengan cara menceritakan kepada peserta didik suatu kejadian pada masa lalu.

d. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran dengan cara mengelola proses

pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah peserta didik untuk memahami materi yang ada dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam.

e. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan cara guru dapat menyampaikan ataupun menceritakan kejadian-kejadian yang ada dimasa lampau serta menjelaskan hikmah apa yang dapat diambil dari sejarah tersebut.

f. Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara etimologis berasal dari bahasa Arab “*Syajarah*” yang artinya “*pohon kehidupan*” dan didalam bahasa ilmiah yang kita kenal yaitu “*historis*”. Sejarah merupakan suatu pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa, kejadian kejadian serta keberadaan manusia yang ada di masa lampau dan ada yang berkaitannya dengan keadaan masa sekarang. Sejarah juga diartikan peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi pada masa lalu yang mencakup tentang perjalanan hidup manusia dalam perkembangan hidup dari masa ke masa. Sejarah kebudayaan Islam dapat diartikan

yaitu sebagai kemajuan atau perkembangan kebudayaan Islam dari segi perspektif sejarahnya dan peradaban Islam mempunyai makna pengertian diantaranya yaitu:

- 1) Sejarah peradaban Islam merupakan hasil yang telah dicapai oleh umat Islam dalam kesenian dan ilmu pengetahuan.
- 2) Sejarah peradaban Islam merupakan sebuah kemajuan politik Islam yang berperan dalam melindungi pandangan hidup umat beragama Islam yang ada berhubungan dengan ibadah.
- 3) Sejarah peradaban Islam merupakan sebuah kemajuan Islam yang dihasilkan dari periode ke periode berikutnya. Mulai periode nabi Muhammad Saw hingga perkembangan Islam dimasa sekarang.

Sejarah kebudayaan Islam merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sekolah madrasah yang tujuannya untuk menjadi dasar pandangan hidup dengan melalui kegiatan memahami, menghayati, serta mengenal sejarah Islam melalui kegiatan pengajaran, keteladanan, bimbingan dan latihan.

Madrasah Tsanawiyah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan kementerian agama. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama Islam.

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang terdapat di madrasah meliputi antara lain: sejarah dinasti umayyah, abbasiyah dan al-ayyubiyah, sejarah Islam di Indonesia, sejarah kerajaan Islam di Indonesia dan lain lain.

Dari pengertian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang sudah dijelaskan diatas maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran

yang ada di sekolah madrasah yang meliputi perkembangan dan kemajuan sejarah kebudayaan Islam dengan cara memahami kejadian-kejadian ataupun peristiwa-peristiwa yang ada dimasa lampau.

b. Tujuan-tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berikut ini merupakan tujuan tujuan dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam antara lain:

- 1) Untuk mengetahui para tokoh yang berjasa dalam perkembangan sejarah kebudayaan Islam dan untuk mngetahui tempat tempat yang bersejarah.
- 2) Untuk mengetahui peninggalan peninggalan yang bersejarah dalam kebudayaan Islam dari satu ke priode selanjutnya.
- 3) Untuk memahami dan meneladani kisah kisah yang baik dari tokoh yang berjasa dalam perkembangan Islam.
- 4) Untuk memberikan contoh teladan yang baik dan yang sempurna serta berperilaku seperti yang diajarkan rasul.
- 5) Memberikan pengetahuan mengenai sejarah kebudayaan Islam kepada peserta didik.

c. Manfaat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun manfaat dari mempelajari sejarah kebudayaan Islam yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan rasa cinta dan suka kepada kebudayaan Islam yang merupakan sebuah karya kaum muslimin dimasa lampau.
- 2) Dapat meneladani dan memahami kisah-kisah ataupun peristiwa-peristiwa yang baik dimasa lampau.
- 3) Mengambil hikmah disetiap peristiwa ataupun kejadian yang ada dimasa lampau yang tujuannya untuk menambah ketakwaan kepada Allah Swt.

- 4) Memahami berbagai hasil karya dan pemikiran para tokoh untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

d. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memiliki fungsi yang diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dalam fungsi keilmuan, peserta didik mampu memperoleh pengetahuan tentang sejarah kebudayaan Islam di masa lampau.
- 2) Dalam fungsi edukatif, peserta didik dapat menegakkan dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-harinya.
- 3) Dalam Transformasi, sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi dalam masyarakat.
- 4) Peserta didik dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang penting dan bersejarah dalam sejarah perkembangan Islam.
- 5) Peserta didik dapat mengetahui perubahan-perubahan kehidupan yang telah dibawa oleh agama Islam.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempelajari dan memahami penelitian-penelitian terdahulu yaitu merupakan jurnal-jurnal atau pun skripsi-skripsi yang telah melakukan penelitian yang permasalahannya hampir sama dengan penelitian ini. Untuk menjaga keaslian penelitian ini maka, dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Siti Khotimah (2022), dalam skripsi yang berjudul “*Analisis Metode Pembelajaran SKI Untuk Mewujudkan Nurturant Effect Pada Peserta Didik Di MTs 04 Malang*”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa: metode pembelajaran yang digunakan oleh MTs 04 Malang dalam

proses pembelajaran berlangsung yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode sosiodrama, dan metode mind mapping. Selain itu ada beberapa metode yang digunakan oleh pendidik yang ada di MTs 04 Malang untuk menghasilkan nurturant effect pada peserta didik yaitu melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode kisah. Adapun perbedaan penelitian Siti Khotimah dengan penelitian ini yaitu terletak dalam penggunaan metode pembelajarannya. Penelitian Siti Khotimah menggunakan metode yang bervariasi sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode seperti: metode ceramah, metode diskusi dan metode Tanya jawab.

- 2) Amalia Syurgawi, Muhammad Yusuf (2020), dalam jurnal Islamic Education yang berjudul “Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa: salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam diantaranya yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode timeline (garis waktu), metode mind map, dan metode role playing (bermain peran). Selain itu dalam penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf juga membahas tentang ciri-ciri model pembelajaran yang baik yang diantaranya pemilihan alat, media, Bahan pelajaran yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dan tepat. Adapun perbedaan dalam penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf dengan penelitian ini yaitu terletak dalam pembahasan model pembelajaran. Penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf membahas tentang metode dan model pembelajaran yang baik dan dapat digunakan pada mata pelajaran SKI. Sedangkan, dalam penelitian ini hanya fokus membahas tentang metode-metode apa saja yang digunakan di MTs Darul Huda Marelan.
- 3) Nopella Erlinda (2017), dalam skripsi yang berjudul “*Penggunaan Berbagai Metode dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs N 2 Murung Raya*”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran sejarah kebudayaan

Islam di MTs N 2 Murung Raya yaitu menggunakan metode ceramah, kisah, timeline, Tanya jawab dan metode diskusi. Dalam menentukan metode pembelajaran biasanya seorang pendidik akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Adapun perbedaan dalam penelitian Nopella Erlinda dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik. Penelitian nopella erlinda menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Metode tersebut antara lain metode ceramah, timeline, kisah, diskusi dan metode Tanya jawab. Sedangkan, dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 metode saja yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

- 4) Cut Intan Hayati, Saiful bahri (2002) dalam jurnal *Analytica Islamica* yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Lhoksumawe*”. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat beberapa problematika dari penelitian tersebut antara lain yaitu rendahnya kegiatan literasi mahasiswa, rendahnya antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam serta keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Selain itu juga terdapat problematika yang dialami oleh pendidik yaitu ketidaksesuaian keilmuan pendidik dengan mata kuliah yang diampu, kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun perbedaan dalam penelitian Cut Intan Hayati dan Saiful Bahri dengan penelitian ini yaitu terletak pada Bab pembahasan dimana penelitian Cut dengan Saiful membahas tentang problematika dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Baik problematika yang dialami mahasiswa, pendidik ataupun sarananya. Sedangkan dalam penelitian ini hanya membahas seputar metode pembelajaran yang terapkan oleh pendidik, kendala apa saja yang dihadapi pendidik dan solusi apa yang diberikan oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang ada di MTs Darul Huda Marelan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang
1.	Siti Khotimah (2022)	Analisis Metode Pembelajaran SKI Untuk Mewujudkan Nurturant Effect Pada Peserta Didik Di MTs 04 Malang	Metode pembelajaran yang digunakan oleh MTs 04 Malang dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode sosiodrama, dan metode mind mapping. Selain itu ada beberapa metode yang digunakan oleh pendidik yang ada di MTs 04 Malang untuk menghasilkan Nurturant Effect pada peserta didik yaitu melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, dan metode kisah.	Adapun perbedaan penelitian Siti Khotimah dengan penelitian ini yaitu terletak dalam penggunaan metode pembelajarannya. Penelitian Siti Khotimah menggunakan metode yang bervariasi sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode seperti: metode ceramah, metode diskusi dan metode Tanya jawab.
2.	Amalia Syurgawi dan	Metode dan Model Pembelajaran Sejarah	Salah satu metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan	Adapun perbedaan dalam penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf

	Muhammad Yusuf (2020)	Kebudayaan Islam	dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam diantaranya yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode timeline (garis waktu), metode mind map, dan metode role playing (bermain peran). Selain itu dalam penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf juga membahas tentang ciri-ciri model pembelajaran yang baik yang diantaranya pemilihan alat, media, Bahan pelajaran yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dan tepat	dengan penelitian ini yaitu terletak dalam pembahasan model pembelajaran. Penelitian amalia syurgawi dan Muhammad yusuf membahas tentang metode dan model pembelajaran yang baik dan dapat digunakan pada mata pelajaran SKI. Sedangkan, dalam penelitian ini hanya fokus membahas tentang metode- metode apa saja yang digunakan di MTs Darul Huda Marelan.
3.	Nopella Erlinda (2017)	Penggunaan Berbagai Metode dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs N 2 Murung Raya	Penggunaan metode dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs N 2 Murung Raya yaitu menggunakan metode ceramah, kisah, timeline,	Adapun perbedaan dalam penelitian Nopella Erlinda dengan penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik. Penelitian nopella erlinda menerapkan berbagai macam

			<p>Tanya jawab dan metode diskusi. Dalam menentukan metode pembelajaran biasanya seorang pendidik akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu.</p>	<p>metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Metode tersebut antara lain metode ceramah, timeline, kisah, diskusi dan metode Tanya jawab. Sedangkan, dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 metode saja yaitu metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.</p>
4.	Cut Intan Hayati dan Saiful bahri (2002)	<p>Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Lhoksumawe</p>	<p>Terdapat beberapa problematika dari penelitian tersebut antara lain yaitu rendahnya kegiatan literasi mahasiswa, rendahnya antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam serta keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Selain itu juga terdapat problematika yang dialami oleh pendidik yaitu ketidaksesuaian keilmuan pendidik</p>	<p>Adapun perbedaan dalam penelitian Cut Intan Hayati dan Saiful Bahri dengan penelitian ini yaitu terletak pada Bab pembahasan dimana penelitian Cut dengan Saiful membahas tentang problematika dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Baik problematika yang dialami mahasiswa, pendidik ataupun sarananya. Sedangkan dalam penelitian ini hanya membahas seputar metode pembelajaran yang terapkan oleh pendidik, kendala apa saja yang</p>

			dengan mata kuliah yang diampu, kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.	dihadapi pendidik dan solusi apa yang diberikan oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang ada di MTs Darul Huda Marelan.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi satu sama lain dengan cara menyampaikan ilmu agar peserta didik mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Pendidik dituntut untuk mampu dan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu pendidik juga dituntut dalam menerapkan metode, model dan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut tidak terkesan monoton. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan di sekolah MTs Darul Huda Marelan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX adalah metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi. Sehingga dalam penggunaan metode tersebut membuat para peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung ketika di kelas. Selain itu, fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah juga terbatas. Contohnya yaitu buku pegangan (Buku Paket) untuk peserta didik tidak ada. Adapun solusi yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam ketika proses pembelajaran berlangsung yang berdasarkan hasil wawancara peneliti, sebelum memulai pembelajaran, guru sejarah kebudayaan Islam sudah mempersiapkan bahan ataupun materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan cara membagikan materi yang telah diprint atau fotocopy oleh pendidik. Selain itu, solusi yang diberikan guru sejarah kebudayaan Islam yaitu dengan cara sistem pembelajaran secara berkelompok. Dimana guru tersebut membagikan menjadi beberapa kelompok yang akan dibentuk terdiri dari 2-4 peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2005:4) pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang mana data-datanya dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dokumentasi dan lain sebagainya. Pendekatan kualitatif ini juga merupakan penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk mendeskripsi secara analisis suatu peristiwa yang ada. Sedangkan menurut (*Nurzannah, 2017*) mengatakan, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata, perilaku yang diamati ataupun berupa kata-kata lisan dari orang-orang. Maka dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan. Adapun tahap pendekatan penelitian kualitatif ini melibatkan langkah-langkah yang penting, contohnya seperti menganalisis data, mengajukan pertanyaan serta proses pengumpulan data dari para partisipan (*Harfiani & Setiawan, 2021*).

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek. Tujuannya ialah untuk menjelaskan aspek aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati atau masalah yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darul Huda Marelan yang beralamat di Jl. Marelan V Pasar II Barat No. 21A Rengas Pulau, Kec. Medan-Marelan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dari sumbernya mengenai masalah-masalah yang akan menjadi pokok pembahasan (Arikunto, 2013). Maka, sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah dan guru sejarah kebudayaan islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti, namun diperoleh melalui sumber-sumber yang mendukung pada penelitian ini (Arikunto, 2013). Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen milik MTs Darul Huda Marelan, jurnal, website dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun meneliti dan mengamati ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua belah pihak yang terlibat dalam bertanya dan menjawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala madrasah serta guru mata pelajaran sejarah kebudayaan

Islam terkait dengan penggunaan metode pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Darul Huda Marelan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukan fakta dan informasi yang ada. Contohnya berupa gambar, Surat jurnal, audio, dan lain sebagainya (Raharjo, 2011). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan sekolah yaitu berupa dokumen-dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian, seperti halnya profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan siswa, guru dan lingkungan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu cara, metode untuk memproses suatu data data menjadi suatu informasi agar bermanfaat dan dapat dipahami dalam menemukan solusi dari suatu permasalahan dalam penelitian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi data, adalah proses analisis untuk memilih, merangkum pada hal hal yang pokok dan penting serta membuang yang tidak penting. Dengan demikian data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan juga dokumentasi. Lalu, memilih data terlihat umum dan dibutuhkan dalam meneliti tentang analisis metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas IX di MTs Darul Huda Marelan.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi-informasi yang telah disusun dalam data yang penting dari penelitian ini. Selain itu penyajian data juga merupakan suatu meparan-meparan data

yang telah menjadi satu kajian sesuai dengan kondisi yang nyata di lapangan tempat penelitian.

3. Konklusif (penarikan kesimpulan), yaitu tahap akhir dalam teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Jadi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan kemungkinan akan berubah apabila tidak di temukan bukti bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Memperpanjang kehadiran

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dengan waktu yang singkat akan tetapi, memerlukan memperpanjang kehadiran atau memperpanjang waktu dalam penelitian ini agar meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai tahap penelitian ke lapangan dan pada waktu berbeda. Triangulasi sebagai bentuk pemeriksaan dibedakan menjadi tiga macam yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan pengamatan (Moleong, 2013).

- 1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menguji dan membandingkan validitas atau derajat kebenaran atau suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam penelitian. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di sekolah MTs Darul Huda Marelan. (2) Membandingkan pernyataan informan dari Guru Mata Sejarah Kebudayaan Islam dan peserta didik di kelas IX.

2) Triangulasi Metode.

Pada prinsipnya, Triangulasi metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3) Triangulasi Pengamatan.

Triangulasi pengamatan atau investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang MTs Darul Huda Marelان

MTs Darul Huda Marelان adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang berada dikecamatan Medan-Marelان. Sekolah MTs Darul Huda Marelان ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs Darul Huda Marelان didirikan sejak 7 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2016 yang beralamat di Jln. Marelان V pasar II barat No. 21A rengas pulau, Kec. Medan-Marelان. Sekolah MTs Darul Huda ini sudah memiliki akreditasi B serta sekolah MTs Darul Huda memiliki 3 unit/jenjang tingkat pendidikan yaitu: RA, SD, dan MTs.

Alasan sekolah MTs Darul Huda Marelان didirikan yaitu karena banyaknya permintaan dari wali murid peserta didik SD yang meminta agar dibuatkan sekolah dengan jenjang SMP Islam maka, didirikan lah Sekolah MTs Darul Huda Marelان tersebut. Pada awal nya sekolah tersebut hanya memiliki 2 jenjang pendidikan saja yaitu RA dan SD.

2. Profil MTs Darul Huda Marelان

- | | |
|----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : MTs Darul Huda Marelان |
| b. Alamat | : Marelان Raya V No.21A
Link. 17 |
| 1) Kelurahan | : Rengas Pulau |
| 2) Kecamatan | : Medan Marelان |
| 3) Kode Pos | : 20255 |
| 4) No. Telepon | : (061)6841630 |
| 5) E-mail | : mtstdarulhuda@gmail.com |
| c. Nomor Statistik Sekolah (NSM) | : 121212710092 |
| d. Tahun Berdiri | : 2016 |
| e. Tahun Beroperasi | : 2016 |
| f. Akreditasi | : B |

g. Nama Kepala Sekolah	: Anizar, M.Psi
h. No.SK Kepala Sekolah	:803.01/SK/YDHM/VII/2016
i. Status Tanah	: Akta Camat
j. Luas Tanah	: 922 M ²
k. Status Bangunan	: Milik Sendiri

3. Visi dan Misi serta Tujuan MTs Darul Huda Marelan

a) Visi:

“Terwujudnya generasi muslim yang berkepribadian Qur’ani, cerdas, kreatif, mandiri dan berwawasan global menuju masa depan gemilang”.

b) Misi:

- 1) Memberikan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta menerapkan sistem penilaian-penilaian multidimensi yang terpadu dalam rangka mengembangkan potensi setiap siswa.
- 2) Mengembangkan program-program pembinaan dan pendidikan terpadu agar dapat bersaing di dunia global.
- 3) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terpadu yang professional.
- 4) Menyelenggarakan sistem pendidikan konprehensif.
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dengan kualitas dan kuantitas yang memadai.
- 6) Mengintegrasikan nilai Islam dan akhlakul karimah dalam aktivitas sekolah.

c) Tujuan:

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk kemajuan umat dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara.

4. Tata Tertib MTs Darul Huda Marelan

a) Tata Tertib Peserta Didik:

1. Peserta didik wajib hadir disekolah sebelum pukul 07.15 wib.
2. Untuk peserta didik yang piket kelas harus datang 15 menit sebelum bel masuk berbunyi untuk membersihkan ruangan kelas.
3. Peserta didik diwajibkan memakai seragam sekolah sesuai peraturan yang ada disekolah serta memakai kaos kaki putih dan sepatu warna hitam.
4. Sebelum masuk kelas, peserta didik wajib berbaris di lapangan terlebih dahulu untuk melaksanakan apel pagi.
5. Peserta didik tidak diperkenankan membawa HP kecuali dapat izin dari guru dan peserta didik tidak dibenarkan memakai perhiasan atau membawa senjata dalam bentuk apapun.
6. Peserta didik diwajibkan berdoa sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir yang dipimpin oleh ketua kelas.
7. Peserta didik yang tidak dapat hadir harus ada pemberitahuan surat izin ataupun pemberitahuan lewat telepon.
8. Peserta didik tidak diperkenankan meninggalkan kelas tanpa izin dari guru.
9. Seluruh peserta wajib membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
10. Peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah akan diberikan sanksi atau teguran.
11. Seluruh peserta didik berkewajiban menjaga serta merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

b) Tata Tertib Guru:

1. Mengisi daftar hadir guru yang telah disediakan di kantor.
2. Berpakaian rapi dan sopan serta memakai sepatu.

3. Setiap guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran yang diampu setiap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
4. Mengikuti apel pagi bagi pendidik yang masuk pada jam pelajaran pertama.
5. Mengisi daftar hadir peserta didik setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.
6. Apabila tidak hadir guru harus memberikan pemberitahuan ataupun izin serta melampirkan tugas atau bahan ajar.
7. Setiap pendidik harus senantiasa memberikan contoh dan panutan dalam melakukan sesuatu baik di sekolah maupun diluar sekolah.

5. Data Guru dan Peserta didik.

a) Data Guru

Tabel 2.2
Data Guru

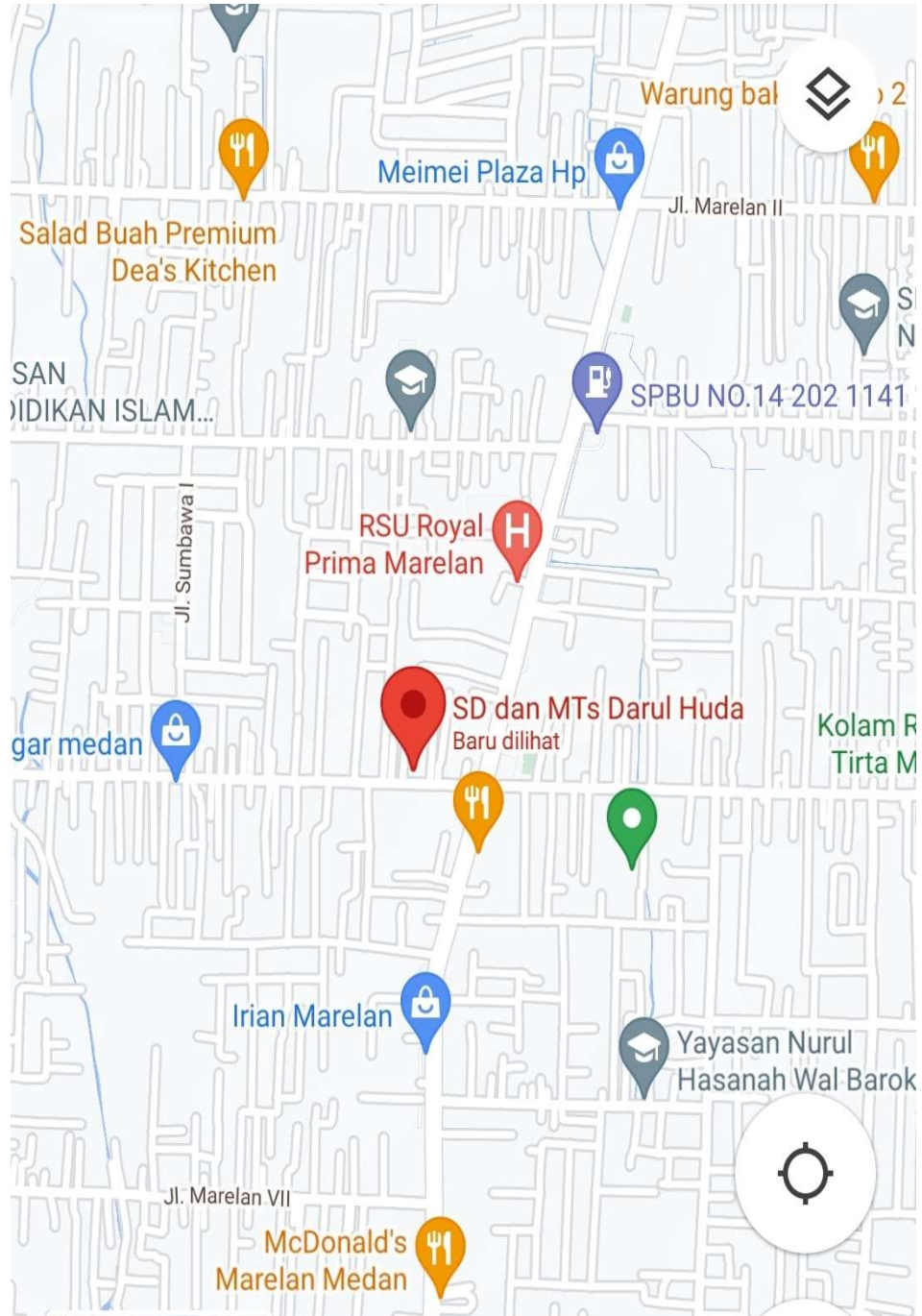
No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Anizar, M.Psi	P	Kepala Sekolah
2.	Juli Feriyeni Sari, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Inggris
3.	Saddam Husein, M.Pd	L	Guru Bahasa Arab
4.	Ami Salmia, S.Pd	P	Guru IPA
5.	Nurul Amaliyah, S.Pd	P	Guru IPS dan PPKN
6.	M. Zulfata Lubis, S.Pd	L	Guru Matematika
7.	Marwan Riadi, M.Pd	L	Guru SKI dan Fiqih
8.	Nanda Felani Baihaqi, M.Pd	L	Guru Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadist dan desain grafis
9.	Bayu Rizky, S.Pd	L	Guru Penjas
10.	Nur Isnina wati, S.Pd	p	Guru Bahasa Indonesia

b) Data Nama Peserta Didik Kelas IX

Tabel 3.1
Nama peserta didik

No.	Nama	JK
1.	Afghan Nesta Syahputra	L
2.	Aldrian Vansya Milala	L
3.	Bama Habib Wijaya	L
4.	Bona Perwira Mahaganthas	L
5.	Dimas Dzikry Prakoso	L
6.	Dwi Putra Azhari	L
7.	Habib Halim Hadi Negoro	L
8.	Hadiansyah Halomoan Hrp	L
9.	Irsyan Gunawan	L
10.	Keyla Irna Rahmah Siagian	P
11.	M. Raihan Setyawan	L
12.	M. Zaky Alfarezi	L
13.	M. Rifa Anggara	L
14.	M. Rafi Cahyadiningrat	L
15.	M. Raihan Pratama	L
16.	Rahma Safira	P
17.	Rasya Raditya Pratama	L
18.	Rayyan Hafizha	P
19.	Safira Zahwa	P
20.	Sindi Vatika Sari	P
21.	Sindy Adelia Simanjuntak	P
22.	Teuku Zaky	L
23.	Verdy Fadhillah	L
24.	Vina Flavianti Nasution	P

6. Denah Lokasi MTs Darul Huda Marelan



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan

Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti mengamati bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan kepada peserta didik masih kurang baik dan efektif. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan melalui wawancara yang peneliti lakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MTs Darul Huda Marelan yang mana wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 5 juni 2023 pada pukul 10.00 WIB

“Metode yang biasa saya gunakan dalam menyampaikan materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Alasan saya hanya menggunakan ke-3 metode tersebut karena kurangnya fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Marwan Riadi diatas, selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyatakan bahwa kurangnya fasilitas media pembelajaran mengakibatkan kurangnya efektif dalam penggunaan metode pembelajaran. Sehingga banyaknya peserta didik merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. *Pupuh dan Sobry S, (2010)* berpendapat bahwa semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses mengajar, maka diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan islam, pihak sekolah MTs Darul Huda Marelan harus menyediakan fasilitas media pembelajaran yang lebih memadai lagi agar guru dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih kreatif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam menggunakan metode pembelajaran seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Dengan demikian, guru dituntut untuk menguasai ataupun menerapkan berbagai macam metode pembelajara. Semakin

baik metode yang digunakan maka makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran (Surakhmad, 1990).

Adapun metode yang digunakan adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah metode yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam dalam menjelaskan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru SKI dengan cara bercerita secara lisan ke peserta didik dan peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta mencatat maupun menuliskan kembali point-point yang penting tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab ialah metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan. Tujuan metode ini digunakan yaitu agar seluruh peserta didik aktif dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dikelas IX pada waktu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, metode tanya jawab ini dilakukan setelah guru menjelaskan materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung maka peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di sekolah MTs Darul Huda Marelan untuk mengupayakan dalam pemecahan masalah yang tengah dihadapi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memberikan pendapatnya masing-masing.

2. Kendala ataupun Problematika yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelان.

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan wawancara yang peneliti lakukan disekolah MTs Darul Huda Marelان. Peneliti menemukan terdapat 2 kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat menghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu antara lain sebagai berikut:

a. Kendala yang berkaitan dengan fasilitas media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelان.

Media pembelajaran merupakan suatu perlengkapan ataupun sarana yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa kurang memadainya fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah MTs Darul Huda Marelان. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan melalui wawancara yang peneliti lakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MTs Darul Huda Marelان yang mana wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 5 juni 2023 pada pukul 10.30 WIB.

“ada kendala yang saya hadapi tetapi tidak banyak. Salah satu kendala yang saya hadapi yaitu kurangnya fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah. Seperti infokus tidak ada, buku paket juga tidak ada. Karena bukunya kurang memadai jadi peserta didik hanya fokus dari apa yang hanya disampaikan oleh guru. Jadi menurut saya kurang maksimal proses pembelajarannya.”

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Marwan Riadi diatas, selaku guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menyatakan bahwa kurangnya fasilitas media pembelajaran mengakibatkan kurangnya maksimal proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam karena peserta didik

hanya terpaut dari penjelasan yang hanya disampaikan oleh guru saja.

b. Kendala yang berkaitan dengan Minat Belajar Peserta didik

Kendala yang dihadapi oleh guru sejarah kebudayaan Islam selanjutnya yaitu kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan melalui wawancara yang peneliti lakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang ada di MTs Darul Huda Marelan yang mana wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 5 juni 2023 pada pukul 10.45 WIB.

“Kendala selanjutnya yang saya hadapi dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu kurangnya minat peserta dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung kebanyakan peserta didik merasa tidak open sama sekali terhadap materi yang saya ajarkan.”

Menurut Indra (2017:33) minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dikelas merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam mengikuti pembelajaran dapat menunjang hasil belajar yang baik, begitupun sebaliknya jika minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika minat belajar peserta didik kurang baik, maka peserta didik akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.

Sedangkan menurut Suryabrata (1997:10) mengatakan "*kalau seseorang sudah tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa*

seseorang itu akan berhasil dalam proses belajarnya, dan begitu pula sebaliknya”. Maksudnya adalah peserta didik yang menunjukkan kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan timbulnya rasa bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Peserta didik memang mungkin saja bisa tetap duduk, melihat dan mendengarkan gurunya pada saat mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akibatnya prestasi yang diraih peserta didik tersebut akan kurang memuaskan.

3. Solusi yang diberikan guru Sejarah Kebudayaan Islam

Penerapan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam harus disesuaikan dengan K-13 Sebagaimana, yang diterapkan di kelas IX di MTs Darul Huda Marelان. Penerapan kurikulum K-13 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas IX sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya. Untuk itu, sekolah MTs Darul Huda tentunya sangat membutuhkan solusi. Solusi berikut yaitu hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Marwan Riadi pada tanggal 5 juni pukul 11.00 WIB.

“Solusinya yaitu saya sangat berharap agar pihak dari sekolah MTs Darul Huda dapat menyediakan fasilitas media pembelajaran yang lebih memadai lagi untuk tercapainya atau memaksimalkan proses pembelajaran dikelas. Selain itu, solusi yang saya berikan biasanya saya sebelum memulai pembelajaran dikelas sudah mempersiapkan materi ataupun bahan yang akan dipelajari oleh peserta didik dengan cara membagikan materi yang telah saya print ataupun fotocopy sebelumnya. Lalu solusi yang lainnya yaitu kadang saya membagikan beberapa kelompok yang terdiri dari 2-4 peserta didik. Dimana peserta didik masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda.”

Berdasarkan solusi yang telah dipaparkan di atas oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam, penulis dapat mengemukakan pendapat maupun solusinya untuk kendala yang dihadapi dalam penggunaan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas IX di MTs Darul Huda Marelan yaitu:

- a. Untuk guru, hendaknya pendidik lebih kreatif lagi dalam memilih maupun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan ketika pada saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung.
- b. Untuk pihak sekolah, pihak sekolah hendaknya dapat memberikan sarana dan prasarana maupun fasilitas media pembelajaran yang lebih memadai.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik harus memiliki peran yang penting dalam membantu peserta didik untuk terus berusaha dalam memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dipelajari saat di kelas dengan baik. Pembelajaran yaitu bagian yang sangat penting dari sebuah proses pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas juga. Dalam proses pembelajaran berlangsung pendidik harus memiliki peran yang sangat penting dan khususnya dalam memilih suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, selain itu guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola kelas.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika guru memiliki 2 kompetensi utama (Dunkin & Biddle) ialah: kompetensi penguasaan materi pelajaran dan kompetensi metodologi pembelajaran. yang mana artinya, ketika guru menguasai materi bahan pelajaran, guru diharuskan mengacu pada prinsip-prinsip pedagogik yang artinya guru harus mengetahui masing-masing kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Jika penggunaan metode dalam pembelajaran tidak sepenuhnya dikuasai maka, dalam menjelaskan maupun

menyampaikan materi juga tidak akan maksimal. Seorang guru Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk perilaku yang baik kepada peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satunya yaitu memberikan contoh yang baik. Dengan maksud bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas, peserta didik tetap mengambil hikmah dari apa yang sudah dipelajari.

Dari hasil observasi dan wawancara yg peneliti lakukan dilokasi penelitian dalam menganalisis penggunaan metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat 3 metode yang digunakan guru dalam mengajar dikelas yaitu metode ceramah, metode Tanya jawab dan metode diskusi.

1. Metode ceramah adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran dengan melalui penjelasan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Dalam metode ceramah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik menerangkan materi secara langsung di depan kelas dengan cara ceramah.
2. Metode Tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan memberikan suatu pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk lebih memahami materi yang ada dalam pembelajaran.
3. Metode diskusi adalah metode suatu cara penyampaian pelajaran dengan pemecahan masalah berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan pada analisis metode pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Darul Huda Marelان yaitu terdapat tiga metode pembelajaran yang digunakan guru antara lain metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Hasil menunjukkan metode yang digunakan masih terbilang monoton dan membuat para peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. menurut peneliti ada beberapa macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sejarah kebudayaan islam tetapi tidak diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung ialah: metode kisah, metode karyawisata, metode keteladanan dan metode bermain peran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disekolah MTs Darul Huda Marelan maka, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam yang ada di sekolah MTs Darul Huda Marelan pada kelas IX yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Menurut peneliti dalam penggunaan metode seperti itu masih terkesan monoton serta membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran monoton sendiri memiliki pengaruh yang tidak baik bagi peserta didik.
2. Terdapat 2 kendala yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam pada saat melakukan proses belajar mengajar di kelas yaitu kurangnya sarana dan prasarana fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah. Seperti tidak adanya pegangan buku paket untuk peserta didik. Selain itu juga terdapat kendala yang dihadapi guru ialah kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
3. Adapun solusi yang diberikan guru sejarah kebudayaan Islam dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru sejarah kebudayaan Islam ialah biasanya guru sejarah kebudayaan Islam sebelum memulai pembelajaran dikelas sudah mempersiapkan materi yang akan dipelajari dengan cara membagikan materi yang sudah difotocopy ataupun diprint. Selain itu, guru sejarah kebudayaan Islam berharap agar pihak sekolah menyediakan fasilitas media pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Saran untuk pihak sekolah, hendaknya pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas media pembelajaran yang diperlukan oleh pendidik maupun peserta didik. Sehingga, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Bagi pendidik

Saran untuk pendidik, hendaknya pendidik harus lebih kreatif lagi dalam memilih penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan dalam mengelola kelas agar peserta didik termotivasi dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, hendaknya pendidik selalu memberikan upaya pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

3. Bagi peserta didik

Saran bagi peserta didik, hendaknya peserta didik dapat memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dengan aktif, kondusif serta memanfaatkan waktu dengan sebaiknya agar mendapatkan pengetahuan yang maksimal. Peserta didik juga hendaknya lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

4. Bagi peneliti sejenis

Saran untuk peneliti yang sejenis, hendaknya dapat melakukan kajian yang lebih dalam lagi mengenai analisis metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak pendidik maupun pihak sekolah mengenai metode pembelajaran SKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, Nur, Leo Agung, & Musa Pelu. *Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS*.
- Ita Rianti, Saiful Bachri, & Tri Yuniyanto. 2016. Vol 13 No. 1: *Jurnal CANDI Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Syurgawi Amalia, Muhammad Yusuf, and | Maharot. 2020. 4 MAHAROT: *Journal of Islamic Education Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot>.
- Erni Riffriyanti. 2019. Vol 2. No.2: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak*.
- Asnidar. 2022. Vol 8 No. 4: *Jurnal Literasiologi Metode Pembelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) Question Student Have*.
- Cut Intan Hayati, Saiful Bahri. 2022. Vol 11 No. 2: *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Lhokseumawe*.
- Sugiyono. 2010. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
- Ilham Ade Pratama. Munawir Pasaribu. 2023. Vol 1. No.1: *Jurnal Masyarakat Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa di SMP N 3 Tanjung Medan*.
- Sa'diah, Rofiah. 2021. Vol 1. No.2: *Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI IslamiyahNgasem Bojonegoro*.
- Muthia Ridha, Manik, Mardianto, & Anas. 2021. Vol 1. No.2: *Jurnal Islamic Education Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*.

- Hasrian Rudi, Widya Masitah. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.*
- Zulkarnain, Kistoro. 2021. Vol 3. No. 1: *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Sekolah Dasar.*
- Ahmad Rijai. 2018. *Analisa Data Kualitatif.*
- Hildawati. 2019. Vol 2. No. 2: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Peran Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Mengelola Media Pembelajaran di MI Plus Darul Ilmi.*
- Suranto, Dwi Iwan, Annur, Ibrahim, & Alfiyanto. 2022. Vol 1. No.2: *Jurnal Kiprah Pendidikan Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.*
- Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-macam, Fungsi dan Tujuannya. <https://dosenpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran> (diakses 23 Februari 2023)
- Rizka Harfiani, Robi Fanreza. 2019. Vol 11. No.1: *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam.*
- Meleong, Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan 5* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).
- Kurniawati, R., & Pinem, B. (2019). *Metode Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah.* 11(2), 373-395.
- Marno, Idris. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif.* Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2008.
- Rofik. 2015. Vol 12. No. 1: *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Nilai Pembelajaran*

Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah.

- Putri, Wiza. 2022. Vol 6. No. 2: Jurnal Pendidikan Tambusai. *Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat.*
- Nurzannah. 2017. Vol 6. No.1: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman. *Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol 72 Semester V TA. 2017)*
- Abdul Rajab. 2018. Vol 1. No.1: Jurnal Pendidikan Islam. *Metode Debat dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone.*
- Harmonika, Sadaruddin, & Supiarmo. 2022. Vol 2. No.1: Jurnal At Tadbir. *Implementasi Metode Pembelajaran Timeline untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NW Suralaga.*
- Farhurohman, Syifa. 2020. Vol 7. No.1: Jurnal Kependidikan Dasar. *Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.*
- Robie Fanreza and Munawir Pasaribu. *"Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik."* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).
- Mardiah. 2017. Vol 11. No.1: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bisa menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan langgananya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

10 Rajab 1444 H
 1 Februari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Chairani Amalia
 Npm : 1901020027
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif :

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Kebijakan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Yaspi Labuhan Deli			
2	Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan	<i>Rizca</i> Dr. Rizca	Assoc Prof. Dr. M. <i>Chairani</i>	<i>Chairani</i> 10/2/23
3	Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darul Huda Marelan			

NB: Sudah cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih. Wassalam

Hormat Saya

Chairani Amalia

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Wita mangpaab sunat lai agor diasultran
Norma dan langganing

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Chairani Amalia
Npm : 1901020027
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Darul Huda Marelan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/3 - 2023	Ikuti panduan skripsi : - penulisan - format dll		
20/3 - 2023	Ikuti sistematika penulisan proposal - pendahuluan - landasan teoritis dll		
28/3 - 2023	uraikan secara singkat isi pada masing - masing Bab		
1/4 - 2023	Lanjutkan ke sempro (Acc proposal)		

Medan, 2 Maret 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **«Rabu, 31 Mei 2023»** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chairani Amalia
Npm : 1901020027
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Pembahas

(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zulfani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIK AGAMA ISLAM

Pada hari «Rabu, 31 Mei 2023» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Chairani Amalia
Npm : 1901020027
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	✓
Bab II	<i>Revisi pada Rumusan Masalah.</i>
Bab III	<i>Tambahkan pada kerangka berpikir apa yang harus di lakukan oleh Guru Mata pelajaran. PAI.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

Rizka
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Sekretaris

Hasrian Budi Setiawan
(Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

Ellisa Fitri Tanjung
(Dr. Ellisa Fitri Tanjung, MA)



YAYASAN DARUL HUDA MARELAN MTs T DARUL HUDA

Sekretariat : Jl. Marelان V No. 21 A Medan – Marelان Telp. 061-42732921
e-mail : mtstdarulhuda@gmail.com

Nomor : 58/MTs-TDH/VI/2023
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran :

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Agama
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MTs Darul Huda :

Nama : Chairani Amalia
NPM : 1901020027
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
di MTs Darul Huda Marelان

Bahwa nama tersebut telah kami izinkan untuk mengadakan penelitian di sekolah kami MTs T Darul Huda dengan judul penelitian “ **Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs T Darul Huda Marelان.** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 10 Juni 2023

Kepala Madrasah MTs T Darul Huda


ANIZAR, M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 835/II.3/UMSU-01/F/2023 18 Dzulqaidah 1444 H
Lamp : - 06 Juni 2023 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ka. MTs Darul Huda Marelan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Chairani Amalia
NPM : 1901020027
Semester : VIII -
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Huda Marelan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA
NIDN : 0108108003

CC. File

LAMPIRAN DOKUMENTASI













Lembar Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah
(MTs Darul Huda Marelan)

Nama Guru : Juli Feriyeni Sari, S.Pd

Nama Sekolah : Mts Darul Huda Marelan

Pertanyaan:

1. Apa latar belakang sejarah berdirinya sekolah MTs Darul Huda Marelan?
2. Apa saja visi dan misi serta tujuan dari MTs Darul Huda Marelan?
3. Bagaimana cara guru dalam memilih strategi ataupun metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan?
4. Kendala apa saja yang ditemukan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?

**Lembar Instrumen Wawancara Guru Sejarah Kebudayaan Islam
(MTs Darul Huda Marelan)**

Nama Guru : Marwan Riadi M.Pd

Nama Sekolah : Mts Darul Huda Marelan

Pertanyaan:

1. Apa saja metode pembelajaran yang bapak gunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas?
2. Menurut bapak, apakah dengan menggunakan metode tersebut peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?
3. Apa saja kendala ataupun problematika yang bapak hadapi di kelas dalam mengajar sejarah kebudayaan Islam?
4. Bagaimana solusi yang bapak berikan dalam menyelesaikan kendala yang bapak hadapi?
5. Apakah ada perubahan pada peserta didik ketika bapak memberikan solusi tersebut?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chairani Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Belawan, 8 Oktober 2001
Agama : Islam
Alamat : Jln Benteng II Marelan Pasar IV Timur, Gg. Tapsel
Status : Sudah Menikah
No. Telp/HP : 0877-9782-2632
E-mail : chairaniamalia87@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Miswar
2. Ibu : Zahara Efrianti

Pendidikan Formal

1. Tahun 2007 – 2013 : SD Muhammadiyah 04 Belawan
2. Tahun 2013 – 2016 : SMP Hang Tuah 1 Belawan
3. Tahun 2016 – 2019 : SMA Hang Tuah Belawan
4. Tahun 2019 – sekarang: Mahasiswi S1 Pendidikan Agama Islam UMSU